



JOGJA CROSS CULTURE DI HUT KOTA

Jadi, dalam Jogja Cross Culture yang mengambil tema Tumapak Ing Jaman Anyar ini, akan menyajikan segudang pertunjukan musik, tari, an, flow art, fashion show, acrobatic dan animasi.

Yetti Martanti
Kadis Kebudayaan Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Agenda Jogja Cross Culture dengan tema "Tumapak Ing Jaman Anyar" mengawali rentetan peringatan HUT Kota Yogyakarta ke-264, pada 7-8 September 2020.

Tapi, lantaran bergulir di tengah pandemi Covid-19, pertunjukan pun bakal dilangsungkan secara daring.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti menjelaskan, pertunjukan yang biasanya mengundang banyak penonton, kali ini diubah menjadi konsep daring lewat kanal Youtube Pemkot Jogja dan Dinas Kebudayaan. Menurutnya, hal itu disesuaikan dengan format kebiasaan baru.

Walau begitu, ia memastikan, kemeriahan acara tetap tak akan berkurang sedikitpun, meski tanpa melibatkan massa dalam jumlah besar. Peralannya, deretan artis kenamaan ikut ambil bagian, mulai dari Didik Nini Thowok, Elisha Orcaus Alasso, Anter Asmorotedjo, Lemari Lila, Gatot Danar, maupun Pulung Jati Rangga.

"Jadi, dalam Jogja Cross Culture yang

● ke halaman 15

Jogja Cross Culture

● Sambungan Hal 9

mengambil tema Tan Mingkuh Tumapak Ing Jaman Anyar ini, akan menyajikan segudang pertunjukan musik, tari, an, flow art, fashion show, acrobatic dan animasi," terangnya, Selasa (6/10).

Selain menghadirkan ragam pertunjukan seni dan budaya, pihaknya juga menggelar talk show yang dihadiri Haryadi Suyuti (Wali Kota Yogyakarta), KPH Noto-negoro (Kraton Yogyakarta), Sekar Sari (Aktris), hingga Heri Pemas (Penggerak Seni Budaya di Kota Yogyakarta).

Selain itu, Jill Morgan dari Australia dan Thierry Timan dari Kaledonia Baru juga akan hadir secara daring.

Ya, kedua tamu manca-negara itu bakal membahas tentang gerakan bersama dalam rangka mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni yang berpijak pada keistimewaan.

"Tentunya, dengan upaya penguatan karakter seni, budaya, sosial, tata design dan arsitektural di Kota Yogyakarta. Nanti, para penonton bisa menyaksikan langsung sajian ini melalui kanal Youtube Pemkot Yogyakarta, pada 7-8 September, mulai pukul 19.30-

20.30 WIB" ungkap Yetti.

Lebih lanjut, ia pun menjelaskan, tema "Tumapak Ing Jaman Anyar" mengandung makna memasuki era jaman baru yang penuh dengan hal baru.

Mulai dari kebiasaan baru, kenormalan baru dan cara hidup baru. Namun, hal baru tersebut tidak membuat Kota Yogyakarta ini berhenti dinamis.

"Justru menjadi semangat baru dalam melangkah ke depan di era baru ini. Dalam situasi ini, kita dituntut untuk membaca keadaan dan kondisi, serta tantangan adaptasi baru dalam situasi pageding," pungkasnya. (aka/ord)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005